

**PERSEPSI MASYARAKAT PADA PERTUNJUKAN TATUNG SEBAGAI
AKULTURASI KEBERAGAMAN ETNIS DAN BUDAYA**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

SINTIA STEVANI

180906710

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERSEPSI MASYARAKAT PADA PERTUNJUKAN TATUNG SEBAGAI AKULTURASI
KEBERAGAMAN ETNIS DAN BUDAYA**

SKRIPSI

**Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

disusun oleh :

SINTIA STEVANI

180906710

disetujui oleh :



Sherly Hindra Negoro, S. I. Kom., M. I. Kom

Dosen Pembimbing

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT PADA PERTUNJUKAN TATUNG SEBAGAI
AKULTURASI KEBERAGAMAN ETNIS DAN BUDAYA

Penyusun : Sintia Stevani

NPM : 180906710

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada

Hari / Tanggal : Jumat, 16 Desember 2022

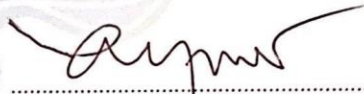
Pukul : 13.00 WIB

Tempat : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

TIM PENGUJI

Drs. Ign. Agus Putranto, M.Si.

Penguji Utama



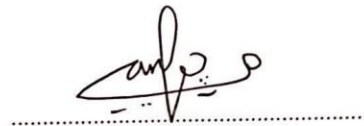
Sherly Hindra Negoro, M.I.Kom.

Penguji I



Caecilia Santi Praharsiwi, S.I.Kom., M.A.

Penguji II



Ranggabumi Nuswantoro, M.A.

Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sintia Stevani

NPM : 180906710

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT PADA PERTUNJUKAN TATUNG SEBAGAI AKULTURASI KEBERAGAMAN ETNIS DAN BUDAYA

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya dan kerja saya sendiri. Skripsi ini bukan merupakan plagiasi, duplikasi maupun pencurian hasil karya orang lain.

Bila di kemudian hari diduga ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia untuk diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi. Bila terbukti bahwa terdapat plagiasi maupun bentuk ketidakjujuran lain, saya siap dan bersedia menerima sanksi berupa pencabutan keserjanaan saya.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran sendiri dan tanpa tekanan maupun paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 30 November 2022



Sintia Stevani

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah dan anugerah yang tak pernah berhenti untuk mempertemukan penulis dengan orang-orang baik disekitar penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERSEPSI MASYARAKAT PADA PERTUNJUKAN TATUNG SEBAGAI AKULTURASI KEBERAGAMAN ETNIS DAN BUDAYA” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, begitu banyak doa, bantuan, harapan, dan dukungan yang penulis terima dari berbagai pihak yang membantu kelancaran skripsi penulis sehingga penulis dapat melalui hambatan, dan rintangan untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, bimbingan, bantuan, dan kesehatan yang diberikan di hidup saya.
2. Keluarga saya, Papa Paulus Lay Min Fi, Mama Yohana Djie Sui Ha, Koko Windy Lay, yang selalu berdoa, memberi dukungan dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini dengan baik.
3. Keluarga besar saya, Ieie Lusiana, cece Elin, koko, cece, dan adik sepupu yang selalu menyemangati, membantu, dan mendoakan saya dalam proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Sherly Hindra Negoro selaku dosen pembimbing skripsi saya yang senantiasa membantu, mendukung, dan membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
5. Pasangan saya Siti Budi Suryadi, yang selalu menyemangati, membantu, dan mendoakan yang terbaik untuk saya termasuk dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Seluruh narasumber yang saya wawancarai dan bersedia meluangkan waktu untuk proses wawancara.

7. Bapak dan Ibu dosen yang mengajar sejak awal kuliah hingga akhir perkuliahan yang membantu saya untuk terus berkembang dengan segala ilmu dan pembekalan yang telah diberikan.
8. Sahabat terbaik saya dari Nanga Pinoh Louis, Juvento, Leo, Virgi, dan Vincent yang senantiasa menemani saya selama di Yogyakarta.
9. Sahabat terbaik saya sejak masa perkuliahan Adella, Yonatan, Kislew, Inka, Adel, Sasa, Michael, Luis, Nancy, Danik, Gina, Cintya, Widy, dll yang selalu menemani saya dengan memberi semangat, perhatian, mendengar segala keluh kesah saya serta membantu sejak pertama perkuliahan hingga selesai.
10. Seluruh pihak yang ikut membantu, menyemangati, dan menjawab segala pertanyaan saya.

Akhir kata, semoga tugas ini dapat memberikan banyak manfaat bagi siapapun yang membaca dan mempelajari skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan menerima kritikan serta saran membangun yang membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

Yogyakarta, 30 November 2022



Sintia Stevani

DAFTAR ISI

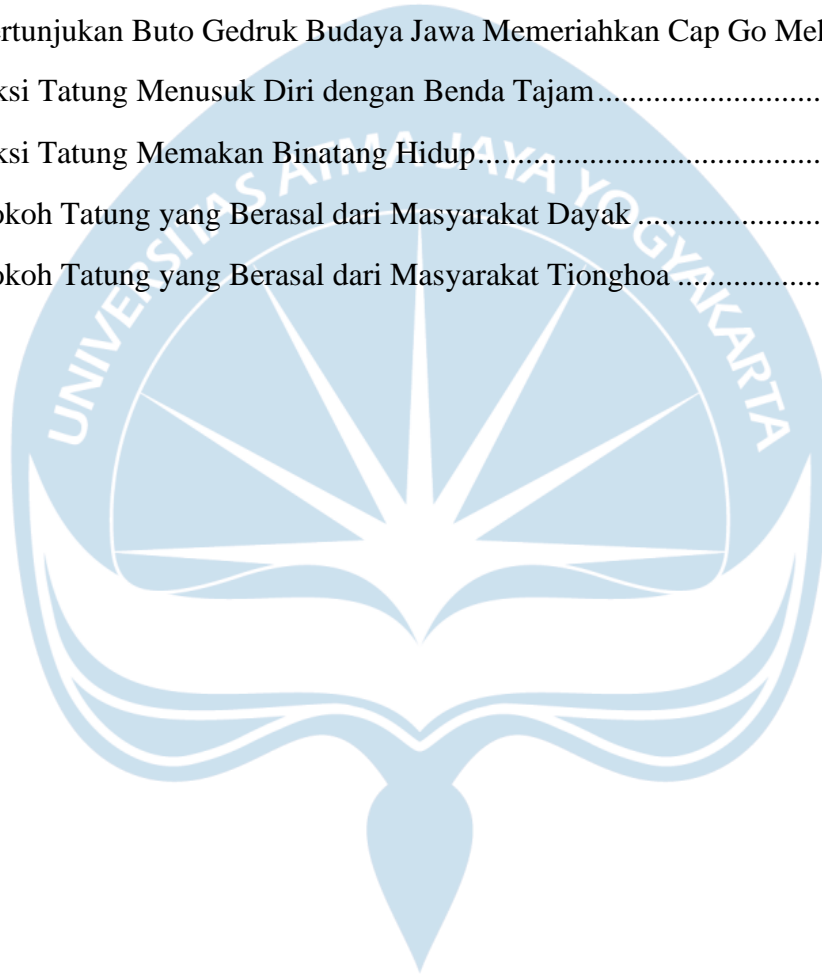
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah.....	7
3. Tujuan Penelitian	7
4. Manfaat Penelitian	7
4.1 Manfaat Akademis.....	7
4.2 Manfaat Praktis.....	7
5. Kerangka Teori	8
5.1 Komunikasi Antarbudaya.....	10
5.2 Persepsi.....	12
5.3 Akulturasi	15
6. Kerangka Konsep.....	20
7. Metodologi Penelitian.....	23
7.1 Jenis Penelitian	23
7.2 Metode Penelitian	23
7.3 Subjek dan Objek.....	24
7.4 Jenis Data.....	24
7.5 Teknik Pengumpulan Data	25
7.6 Teknik Analisis Data	26
BAB II DESKRIPSI OBYEK DAN WILAYAH PENELITIAN	
1. Sejarah Budaya <i>Cap Go Meh</i>	28
2. Tatung	35
BAB III PEMBAHASAN	
1. Hasil Temuan Data Penelitian	41

2. Analisis dan Interpretasi Data.....	57
BAB IV PENUTUP	
1. Kesimpulan	74
2. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 Perayaan Cap Go Meh.....	40
GAMBAR 2 Malam Perayaan Cap Go Meh	42
GAMBAR 3 Pertunjukan Naga Memeriahkan Cap Go Meh	43
GAMBAR 4 Pertunjukan Barongsai Memeriahkan Cap Go Meh.....	44
GAMBAR 5 Pertunjukan Buto Gedruk Budaya Jawa Memeriahkan Cap Go Meh.....	44
GAMBAR 6 Aksi Tatung Menusuk Diri dengan Benda Tajam.....	46
GAMBAR 7 Aksi Tatung Memakan Binatang Hidup.....	47
GAMBAR 8 Tokoh Tatung yang Berasal dari Masyarakat Dayak	48
GAMBAR 9 Tokoh Tatung yang Berasal dari Masyarakat Tionghoa	49



PERSEPSI MASYARAKAT PADA PERTUNJUKAN TATUNG SEBAGAI AKULTURASI KEBERAGAMAN ETNIS DAN BUDAYA

ABSTRAK

Pertunjukan Tatung merupakan kesenian budaya yang khas pada masyarakat etnis Tionghoa yang dirayakan setiap tahun dan dapat disaksikan secara bebas pada hari raya *Cap Go Meh*. Pertunjukan Tatung yang awalnya hanya diikuti oleh masyarakat Tionghoa, saat ini diikuti pula oleh masyarakat Dayak sehingga terbentuklah akulturasi budaya dalam pertunjukan ini. Pertunjukan Tatung dipenuhi dengan atraksi mistis yang menegangkan. Tatung dapat melakukan hal di luar kemampuan manusia pada umumnya. Badan Tatung yang bertubuh kebal tidak akan luka dan berdarah jika disayat dan ditembus benda tajam. Tatung juga dapat melakukan aksi mencekam seperti memakan binatang secara hidup-hidup. Masyarakat sebagai penonton pertunjukan Tatung akan berpersepsi terhadap apa yang disaksikan sehingga memunculkan berbagai tanggapan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana persepsi masyarakat pada pertunjukan Tatung sebagai akulturasi keberagaman etnis dan budaya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif sebab penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai persepsi masyarakat yang muncul saat menyaksikan pertunjukan Tatung. Teknik pengumpulan data melalui wawancara yang dilakukan bersama dengan enam orang narasumber yang berasal dari berbagai etnis sehingga sudut pandang yang didapatkan beragam.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa masyarakat memiliki antusias tinggi pada pertunjukan Tatung. Masyarakat menerima pertunjukan dan menghasilkan persepsi positif pada pertunjukan Tatung. Persepsi positif yang muncul dibuktikan melalui pemahaman masyarakat mengenai pertunjukan Tatung sebagai bentuk akulturasi budaya, serta memahami maksud dan tujuan Tatung sebagai bentuk untuk melestarikan budaya Tionghoa. Meskipun terdapat masyarakat yang berpersepsi bahwa pertunjukan Tatung tidak wajar untuk dipertontonkan secara umum karena menampilkan aksi yang berbahaya untuk disaksikan oleh anak-anak, masyarakat tersebut tetap menerima pertunjukan sehingga tetap ikut melestarikan sehingga pertunjukan Tatung tidak punah hingga saat ini.

Kata Kunci : Pertunjukan Tatung, Akulturasi, Persepsi